

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BLTZ	25.00	ALKA	-14.98
BSWD	25.00	CCSI	-14.89
ROCK	24.89	HOPE	-14.86
MBSS	24.74	FORU	-14.66
STAR	24.52	SMMT	-14.49

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	17,896.00	-60.0	-0.33
EURUSD *(USD)*	1.1253	0.00024	0.02
GPBUSD *(USD)*	1.3241	0.00552	0.42
BTCUSD *(USD)*	85,153.83	592.3	0.70
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	4,140.76	-2.81	-0.07
Brent Oil *(USD/Barrel)*	102.18	-0.22	-0.21
Tin 3M *(USD/Tonne)*	54,013.00	-319.0	-0.59
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,626.00	-8.0	-0.05
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,258.50	15.0	0.11
Coal 'Nov *(USD/Tonne)*	150.65	0.45	0.30
CPO 'Nov *(USD/Tonne)*	1,164.75	-10.50	-0.89

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

5 Oktober 2026

Morning Brief

Pasar Menguji Level 6.000

Jakarta Composite Index	
October 2nd, 2026	
Last Price (IDR)	6,036.89
Change (%)	0.46
Volume (IDR Billion)	1.22
Value (IDR Trillion)	12.26
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.27

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (2/10/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,46% atau bertambah 27,39 basis point ke level 6.036,89. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.979,98 hingga batas atas pada level 6.053,24. Penguatan IHSG diotopang oleh sektor *Technology* yang menguat 1,51% diikuti oleh sektor *Energy* naik 1,12% dan sektor *Consumer Non-Cyclicals* naik 0,67% dengan Indeks LQ45 menguat 0,52% dan JII naik 0,73%. Adapun, pergerakan IHSG ini masih terdapat risiko akan *foreign* yang melanjutkan aksi jual pada *risk asset* dalam jangka pendek namun saham-saham *tech* menarik untuk diperhatikan.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	51,176.96	0.49%
Nasdaq	27,190.86	1.19%
FTSE	10,461.95	0.32%
Shanghai	3,842.19	0.00%
Hang Seng	23,972.29	-2.60%
Nikkei	68,309.46	-0.94%
Straits Times	5,634.82	-0.17%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,49% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,19% pada perdagangan di Jumat (2/10/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah imbal hasil obligasi pemerintah dan spread mengalami penurunan ditambah dorongan data pekerjaan AS yang positif. Adapun, *Brent Oil* turun 0,21% dan *Spot Gold* melemah 0,07%.

Daily Pick
BBCA
DEWA
BUMI

Company News

Indomobil Perluas Portofolio, Hongqi Salah Satu Andalan Pertumbuhan Bisnis (IMAS)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) terus memperluas portofolio otomotif. Termasuk melalui merek-merek China dan kendaraan listrik. Portofolio merek IMAS antara lain AION, Changan, Great Wall Motor, Hongqi dan Maxus. Hongqi membuka Hongqi House Mampang sebagai rumah pertamanya di Indonesia. Melalui fasilitas ini, konsumen dapat mengenal produk Hongqi secara langsung, mengeksplorasi kendaraan, berkonsultasi dengan tim, hingga memperoleh dukungan selama masa kepemilikan. (sumber: Kontan)

Perluasan MDR QRIS 0% Berlaku, BTN Andalkan Pertumbuhan Transaksi Merchant (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) mengakui perluasan kebijakan Merchant Discount Rate (MDR) QRIS 0% akan berdampak terhadap pendapatan berbasis komisi dari bisnis QRIS dan acquiring. Dengan adanya MDR 0% pada segmen transaksi tertentu, merchant berpeluang semakin menjadikan QRIS sebagai sarana pembayaran utama. Hal tersebut dapat mendorong peningkatan frekuensi maupun nilai transaksi. Namun, BTN belum melihat kenaikan volume transaksi sebagai pengganti langsung atas potensi penurunan pendapatan komisi akibat MDR 0%. (sumber: Kontan)

MDIY Andalkan Efisiensi Operasional untuk Jaga Pertumbuhan di Tengah Ekspansi (MDIY)

PT Daya Intiguna Yasa Tbk (MDIY) menyiapkan sejumlah strategi untuk menjaga pertumbuhan kinerja di tengah ekspansi jaringan yang cukup masif pada tahun 2026. MDIY mempertahankan komitmen harga yang konsisten sama di seluruh toko, sehingga pelanggan dapat membeli produk dengan harga yang sama hematnya dari Sabang hingga Merauke. Sebagai informasi, perusahaan berhasil mencapai pembukaan toko ke-1.400 di awal September 2026. Hingga akhir Agustus 2026, Perseroan telah membuka 177 toko baru dan menjangkau 445 dari 514 kota. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Hadapi Suku Bunga Global Tinggi, BI Jaga Rupiah Tanpa Kerek BI-Rate

Bank Indonesia (BI) menghadapi kondisi suku bunga global yang tinggi dalam waktu lebih lama (higher for longer) dengan tetap memprioritaskan stabilitas rupiah, tanpa menaikkan suku bunga acuan atau BI-Rate. Gubernur BI Destry Damayanti mengatakan, fenomena suku bunga global tinggi dalam waktu lebih lama meningkatkan ketidakpastian dan berdampak terhadap sektor keuangan domestik, terutama melalui nilai tukar dan arus modal. Destry menjelaskan, BI menghadapi dilema antara menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sesuai mandat dalam Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), BI juga perlu menciptakan iklim ekonomi yang kondusif bagi pertumbuhan sektor riil dan penciptaan lapangan kerja. Alhasil, BI membagi fokus kebijakannya. Kebijakan moneter diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Destry menambahkan, BI tidak menaikkan BI-Rate untuk menghadapi tekanan dari kondisi suku bunga global tersebut. Sebagai gantinya, BI menempuh inovasi kebijakan berupa pengurangan biaya hedging bagi investor asing yang masuk ke Indonesia. (sumber: Kontan)

Daily Technical

BBCA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 6225

Entry Buy: 6075 - 6125

Support: 6025 - 6050

Cut Loss: 5975



DEWA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 348

Entry Buy: 336 - 340

Support: 330 - 332

Cut Loss: 328



BUMI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 181

Entry Buy: 174 - 176

Support: 172 - 173

Cut Loss: 171



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497